





Wawancara / Interview

- Merupakan pertemuan tatap muka antara seseorang yang mengajukan pertanyaanpertanyaan (interviewer/pewawancara) dengan narasumber.
- Pengertian dalam konteks jurnalistik:
 Wawancara adalah kegiatan menggali informasi dari narasumber mengenai sebuah kasus/hal yang spesifik
- Interview merupakan nyawa sebuah berita, sebagai bentuk konfirmasi atas keabsahan sebuah informasi



Pewawancara & Narasumber

 Seorang pewawancara haruslah memiliki kemampuan intelektual yang mumpuni dan bersikap kritis terhadap suatu masalah

Intelektual

 Kemampuan untuk berpikir, menalar dan memecahkan masalah

Kritis

 Konsep untuk merespon sebuah kasus/pemikiran, melibatkan kemampuan evaluasi yang sistematis



Pewawancara & Narasumber

 Narasumber adalah orang yang memiliki informasi atau mumpuni untuk memberikan klarifikasi atas sebuah kasus/peristiwa

A. Orang yang Terlibat Kasus

B. Public Figure

C. Seorang Ahli (Expert)

D. Masyarakat (Voxpop)



Jenis-jenis Wawancara

- Hard news interview: wawancara pendek, 'to the point', mengungkap fakta peristiwa
- Informational Interview: menggali keterangan yang informatif dari sebuah peristiwa
- Investigative Interview: menggali informasi dibalik fakta
- Adversarial Interview: menghadirkan dua narasumber berlawanan
- Interpretative Interview: pengamat yang tidak terlibat langsung
- Personal interview: bersifat pribadi dan indepth
- Emotional Interview: menggugah perasaan pemirsa
- **Voxpop:** pendapat masyarakat umum (*vox populi/voice of people*)
- Remote/telephone Interview: informasi penting dari jarak jauh
- Grabbed Interview: mengajukan pertanyaan yang tak mungkin dijawab, namun memperlihatkan body language



Indepth Interview

- Menggali informasi lebih dalam dari sebuah kasus
- Menggali unsur 5W+1H, namun fokus pada informasi HOW and WHY
- Verifikasi & konfirmasi



Teknik Indepth/Investigative Interview

- Interview from the outside in, jenis wawancara melingkar yang melibatkan keseluruhan subjek wawancara dari yang paling tidak penting sampai pada yang paling penting
- Smoking-gun interviews, mengajukan pertanyaan umum namun langsung menyodorkan bukti-bukti atau rekaman video mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh orang yang diwawancara
- Double checks & triple checks



Proses Interview

Riset

Penyusunan Pertanyaan Membuat Janji

Pre-interview

Run the interview

Triple Check



RISET

- Kasus: cari tahu background sebuah kasus sehingga anda dengan mudah akan bisa menyusun pertanyaan
- Profile: cari tahu informasi seputar narasumber, agar narasumber merasa dekat dan nyaman berbicara dengan anda, jangan sampai tidak mengenal orang yang akan anda wawancarai



Menyusun Pertanyaan

- Bongkar Why and How
- Ajukan pertanyaan yang relevan dengan kapasitas narasumber
- Susun pertanyaan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mudah untuk dipahami
- Mulai dari pertanyaan yang umum ke spesifik (progress from point to point)
- Buatlah bridging setiap akan pindah ke point pertanyaan selanjutnya
- Hindari pertanyaan dengan jawaban IYA/TIDAK
- Hindari pertanyaan yang mengarahkan (leading questions)
- Hindari pertanyaan ganda



Membuat Janji

- Hubungi narasumber/asisten-nya
- Etika: Informasikan maksud dan tujuan, gunakan bahasa yang baik dan benar
- Bersikaplah berani sebagai seorang jurnalis
- Berikan garis besar pertanyaan (jika diminta)
- Datang lebih awal dari jadwal interview



Pre-interview

- Basa-basi; ajukan rethorical questions
- Bahas perkembangan kasus terlebih dahulu dengan narasumber
- Pastikan narasumber sudah nyaman berkomunikasi dengan anda
- Tanyakan apakah interview nya sudah bisa dimulai atau belum



Run the Interview

- Ajukan pertanyaan dengan Bahasa yang baik dan benar
- Dengarkan jawaban baik-baik (menerima informasi)
- Catat hal penting
- Jangan terpaku pada list pertanyaan
- Analisis & kritis pada jawaban narasumber
- Tanyakan yang tidak dimengerti
- Konfirmasi & verifikasi kembali informasi

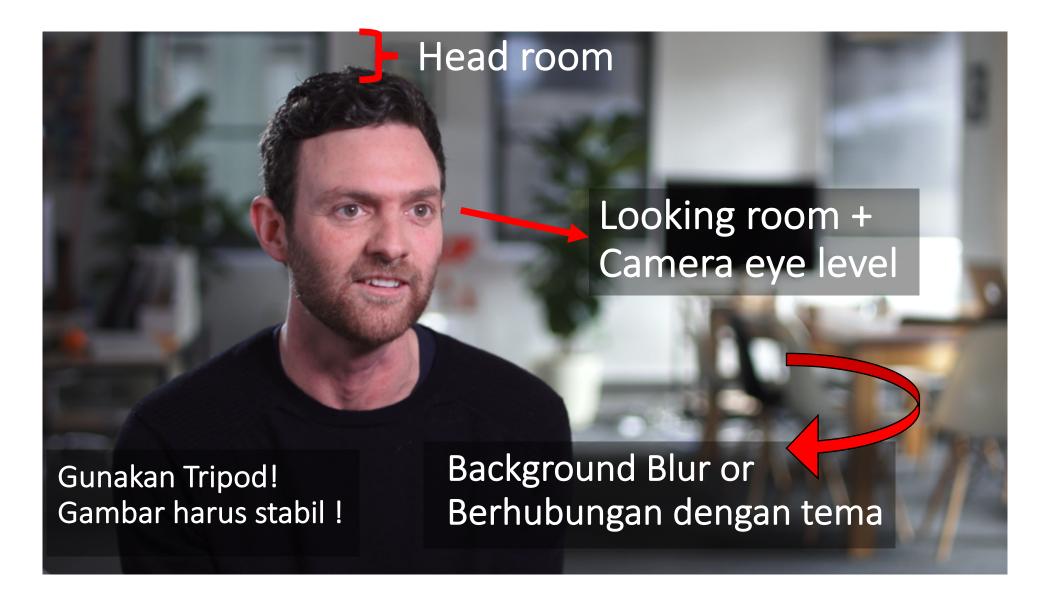


Recording The Interview

 Aspek Teknis: siapkan alat-alat (kamera, clip on/mic), perhatikan framing (medium close up, head room, looking room dan blur background), lengkapi shoot dengan bridging, over shoulder shoot, details (tangan, mata, bibir)



Framing the Interview





Triple Check

- Tanyakan narasumber adakah data yang ingin ditambahkan
- Cek kembali ejaan nama, jabatan, tanggal, angka statistik, kutipan dll
- Bandingkan informasi dengan sumber lain
- Katakan pihak kami kan menghubungi narasumber lagi jika dibutuhkan
- Beritahu narasumber kapan liputan akan tayang



Proposal Peliputan

- Cover (Nama kelompok & Judul)
- Tema, Topik & Judul (Angle berita)
- Latar Belakang
- Tujuan
- Rencana Peliputan (lokasi, list narasumber & list gambar)
- Alur Liputan Indepth (bagan +penjelasan)
- Biaya (narasumber? Pengambilan gambar? penyewaan alat?)
- Kesimpulan
- Referensi / Daftar Pustaka



